BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hadits-hadits yang diteliti di atas tentang penempatan saf shalat laki-laki dan perempuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hadis tentang penempatan saf shalat laki-laki dan perempuan dalam Musnad Ahmad bin Hanbal nomor 21836, dilihat dari segi sanad hadis bernilai shahi., Di tengah pertentangan penilaian bagi salah satu perawi yang bernama Syahr bin Hausyab, beliau tetap terpandang tsiqah karena *jarh* yang dialamtkan kepadanya tidak disertai penjelasan-penjelasan.
2. Matan hadis ini bernilai shahih karena tidak bertentangan dengan beberapa tolak ukur yang dijadikan barometer dalam penelitian, bahkan kandungan hadits ini selaras dengan pesan moral yang terdapat dalam Al-Qur`an. Selain itu terdapat riwayat dari hadis lain yang shahih dari segi sanad dan matannya yang semakin dapat menguatkan matannya, maka hadis ini dapat dijadikan hujjah untuk beramal.
3. Subtansi hadis tersebut menjelaskan tempat saf bagi laki-laki dan perempuan ketika bersama-sama melaksanakan shalat berjamaah. Dapat dipahami, laki-laki yang melaksanakan shalat berjamaah bersama-sama perempuan, supay mengambil saf paling depan, karena itulah saf terbaik bagi mereka. Mereka akan mendapatkan kemuliaan dengan berada di saf terdepan karena lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dekat dengan imam dan jauh dari barisan perempuan. Hadis ini hanya merupakan anjuran sesuai yang dijelaskan oleh Rsulullah dan tidak menjadi syarat sahnya shalat berjamaah.

B. Saran-saran

Pengaturan saf shalat laki-laki da perempuan seperti dalam hadis yang menjadi objek penelitian sebaiknya diterapkan dalam pengamalan shalat berjamaah. Penempatan ini sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. yang terdapat di dalam hadis lain. Dengan menempatkan saf perempuan di belakang saf laki-laki akan menjauhkan laki-laki dari fitnah perempuan. Sselain itu, juga dapat menjaga kekhusyukan shalat bagi laki-laki.

Kajian terhadap hadis tentang penempatan saf shalat laki-laki dan perempuan dalam skripsi ini masih menuntut untuk dilakukan penyempurnaan. Diharapkan kajian ini dapat ditindaklanjuti dengan lebih teliti dan komperhensif sehingga dapat menjadikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat utamanya umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id